

ABSTRACT

RELATIONSHIP AGE MOTHER WITH INCIDENT WEIGHT BIRTH LOW (WBL) IN RSUD WATES

Farika Yuni Nuryanti¹, Dwiyatmi Prihartini², Ika Fitria Ayuningtyas³

Background: Results of the Assessment Team Epidemiology District of Patterns Mortality Baby in the hospital until November 2007 on the proportion mortality of baby is seen that the issue main in deaths baby occurring in RSUD Wates is due to Weight Birth Very Low and asphyxia (Health Office District Kulon Progo, 2007).

Objective: Knowing the relationship of age mother with the incidence of Weight Birth Low (WBL) in RSUD Wates.

Methods: Using a techniques *nonrandom sampling* and methods used is *purposive sampling*. The data was collected by means processing of data secondary. Analysis of the data in this study using *analysis bivariate*, then measured using the test statistical *chi square* (χ^2).

Results: The number of WBL many events occurred in women aged 20-35 years is 60 people (11,7%). The results obtained from the formula chi square (χ^2) showed χ^2 count < χ^2 table ($1,092 < 5,991$), the H_0 received and H_a rejected, which means not significant.

Conclusion: Age maternal, The incidence of Weight Birth Low (WBL).

-
1. Students STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. Supervisor 1
 3. Supervisor 2

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD WATES

Farika Yuni Nuryanti¹, Dwiyatmi Prihartini², Ika Fitria Ayuningtyas³

Latar Belakang: Hasil Pengkajian Tim Epidemiologi Kabupaten tentang Pola Kematian Bayi di rumah sakit sampai bulan November Tahun 2007 tentang proporsi kematian bayi terlihat bahwa permasalahan utama pada kematian bayi yang terjadi di RSUD Wates adalah karena Berat Badan Lahir Sangat Rendah dan asfiksia (Dinkes Kabupaten Kulon Progo, 2007).

Tujuan: Mengetahui Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Wates.

Metode: Menggunakan teknik *nonrandom sampling* dan cara yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengolah data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *analisis bivariate*, selanjutnya diukur dengan menggunakan uji statistik *chi kuadrat* (χ^2).

Hasil: Jumlah kejadian BBLR banyak terjadi pada ibu yang berusia 20—35 tahun yaitu 60 orang (11,7%). Hasil yang diperoleh dari rumus χ^2 kuadrat (χ^2) menunjukkan χ^2 hitung < χ^2 tabel ($1,092 < 5,991$) maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti tidak signifikan.

Kesimpulan: Tidak ada Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Kata kunci: Usia ibu, kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. Dosen Pembimbing 1
 3. Dosen Pembimbing 2